

STUDI DESKRIPTIF TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG POSYANDU DI DESA KATEKAN UPT PUSKESMAS BRATI KABUPATEN GROBOGAN

Oleh;

Nurulistyan Tri Purnanto¹⁾, Purnadi²⁾, Melita Silva Nanda³⁾

1) Staf Pengajar STIKES An Nur Purwodadi, email: nurulistyan_2009@yahoo.co.id

2) Staf Pengajar STIKES An Nur Purwodadi, email: asiandaru2@gmail.com

3) Mahasiswa STIKES An Nur Purwodadi, email: melitasilva96@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang; Salah satu cara untuk menurunkan AKABA ini yaitu dengan adanya Posyandu. Hal ini dibutuhkan pengetahuan ibu tentang Posyandu sehingga mampu meningkatkan pemahaman ibu tentang pelaksanaan dan pentingnya Posyandu dilakukan.

Tujuan; Penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang posyandu di Desa Katekan UPT Puskesmas Brati.

Metode; Penelitian ini berjenis deskriptif *kuantitatif* dengan pendekatan *cross sectional* dan sampel 128 responden.

Hasil; Hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden berusia 20 – 35 tahun yaitu sebanyak 87 (68,0%), dengan tingkat pendidikan SMP / sederajat sebanyak 56 (43,8%) responden. Jenis pekerjaan responden mayoritas adalah Ibu Rumah Tangga yaitu sebanyak 88 (68,8%) responden. Tingkat pengetahuan ibu tentang Posyandu mayoritas berada pada level sedang sebanyak 47 (36,7%) responden.

Kesimpulan; Tingkat pengetahuan ibu tentang Posyandu berada pada level sedang.

Kata Kunci : Tingkat Pengetahuan, Posyandu, Balita

PENDAHULUAN

Laporan *Human Development Report* dari *United Nations Development Programme* (UNDP) pada tahun 2015 angka *Human Development Index* (HDI) Indonesia berada pada peringkat ke-110 dari 182 Negara, yaitu sebesar 0,684 (UNDP, 2015). Angka HDI ini mempengaruhi derajat kesehatan Indonesia dari angka tersebut berarti derajat kesehatan Indonesia masih rendah. Rendahnya derajat kesehatan Indonesia ditunjukkan dengan angka kematian balita (AKABA) yaitu 27/1000 kelahiran hidup (UNICEF, 2015), AKABA ini merupakan salah satu dari beberapa indikator untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yaitu diantaranya Angka Kematian Bayi (AKB), Angka kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Balita (AKABA).

Salah satu cara untuk menurunkan AKB, AKI dan AKABA ini yaitu dengan adanya Posyandu. Secara kuantitas perkembangan jumlah Posyandu sangat menggembirakan, karena disetiap desa ditemukan sekitar 3-4 Posyandu per desa/kelurahan (Kementrian Kesehatan RI, 2016). Namun bila ditinjau dari aspek kualitas, masih ditemukan banyak permasalahan diantaranya adalah masih kurangnya angka pemanfaatan Posyandu oleh ibu balita. Salah satu indikasi pemanfaatan pelayanan kesehatan oleh

masyarakat adalah keaktifan kedatangan masyarakat ke pusat pelayanan tersebut dalam hal ini spesifik kepada pemanfaatan pelayanan Posyandu yaitu keaktifan orang tua membawa anaknya ke Posyandu yang dapat dilihat dari angka cakupan penimbangan balita ke Posyandu (D/S) (Kementrian Kesehatan RI, 2011).

Beberapa manfaat yang didapat balita, bila ibu aktif dalam kegiatan Posyandu antara lain dapat memantau pertumbuhan balita yang berkaitan dengan status gizi balita, mendapatkan penyuluhan kesehatan tentang pertumbuhan balita yang normal, mendapat vitamin A, ibu balita mendapat pemberian dan penyuluhan tentang makanan tambahan (PMT) (Kementrian Kesehatan RI, 2011).

Keaktifan ibu dalam menimbang balita di Indonesia sebesar 73,0% (Kementrian Kesehatan RI, 2016). Menurut Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah (2015) di Provinsi Jawa Tengah cakupan penimbangan balita (D/S) sebesar 73,9%. Menurut Dinkes Grobogan dari data September (2016) di Kabupaten Grobogan sebanyak 80,42% balita yang ditimbang. Di kecamatan Brati atau di wilayah kerja Puskesmas wilayah Brati sebanyak 68,51%, sedangkan di Desa Katekan sebanyak 53,01% yang ditimbang.

Pengetahuan ibu tentang pelayanan Posyandu di Indonesia masih rendah hal

ini dibuktikan yaitu pengetahuan ibu balita sebesar 65,2% (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI, 2013). Hal ini juga dibuktikan oleh Penelitian Cahyaningrum (2015) salah satu faktor yang mempengaruhi penimbangan adalah pengetahuan ibu, data ini menunjukkan bahwa pengetahuan ibu tentang keberadaan Posyandu masih kurang. Hal ini menunjukkan keaktifan ibu balita sangat mempengaruhi peningkatan derajat kesehatan ibu dan balita.

Analisa di Posyandu, ibu balita hanya menimbang balitanya saat imunisasi, pemberian kapsul vitamin A, PIN atau sampai balita usia satu tahun. Balita usia diatas satu tahun jarang ditimbang kembali karena imunisasi telah selesai. Beragam alasan yang ada di masyarakat membuat cakupan D/S di Puskesmas rendah atau kurang dari target (Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan, 2014). Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang Posyandu Di Desa Katekan UPT Puskesmas Brati.

METODE

Penelitian ini desain penelitian yang digunakan adalah *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki balita 12-59 bulan di Desa Katekan UPT Puskesmas Brati

sebanyak 165 orang dan sampel penelitian ini sebanyak 128 responden. Teknik sampel ini adalah *quota sampling* dengan metode *random sampling*. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif.

HASIL

A. Karakteristik Responden

Tabel 1; Distribusi Umur Responden

Umur	f	%
≤19 th	23	18,0%
20 – 35 th	87	68,0%
≥36 th	18	14,0%
Total		100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa distribusi responden menurut umur terbanyak adalah umur 20 – 35 tahun yaitu 87 (68,0%) responden, dan reponden dengan jumlah terendah yaitu berumur ≥36 tahun sebanyak 18 (14,1%) responden.

Tabel 2; Pendidikan Responden

Pendidikan	f	%
Tidak sekolah/tidak tamat SD	5	3,9%
SD	27	21,1%
SMP	56	43,8%
SMA	31	24,2%
PT/Sederajat	9	7,0%
Total		100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa distribusi responden menurut tingkat pendidikan terbanyak adalah SMP yaitu 56 (43,8%) responden, responden dengan tingkat pendidikan dengan jumlah terendah yaitu Tidak Sekolah/ tidak tamat SD sebanyak 5 (3,9%) responden.

Tabel 3; Pekerjaan Responden

Pekerjaan	f	%
Ibu rumah tangga	88	68,7%
Swasta/ wiraswasta	24	18,8%
PNS	0	0%
Petani	16	12,5%
Total		100%

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan pekerjaan terbanyak adalah Ibu Rumah Tangga sebanyak 88 (68,8%) responden, dan responden dengan pekerjaan yang jumlah terendah adalah PNS sebanyak 0 (0%) responden.

B. Uji Univariat

Tabel 4; Pengetahuan Tentang Posyandu

Pengetahuan	f	%
Baik	36	28,1%
Sedang	47	36,7%
Rendah	45	35,2%
Total		100%

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa distribusi responden dengan tingkat pengetahuan Baik sebanyak 36 (28,1%) responden, kemudian responden dengan tingkat pengetahuan Sedang sebanyak 47 (36,7%) responden, dan terakhir responden dengan tingkat pengetahuan Rendah sebanyak 45 (35,2%) responden.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa tingkat pengetahuan ibu berada pada level sedang. Hal ini dapat diasumsikan bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang Posyandu adalah cukup baik dimana ibu tahu dan paham tentang kegiatan, tujuan dan manfaat dari Posyandu.

Tingkat pengetahuan ini didukung oleh peningkatan tingkat pendidikan responden dimana terdapat 31 responden berpendidikan SMA dan 9 responden berpendidikan PT, walaupun terdapat 56 responden yang memiliki pendidikan SMP. Hal ini sesuai dengan teori yang menyebutkan semakin tinggi tingkat pendidikan maka akan diikuti dengan meningkatkan tingkat pengetahuan individu (Notoadmodjo, 2010).

Sumber informasi merupakan hal penting dalam meningkatkan pengetahuan. Hal ini juga dipengaruhi dengan tingkat pemahaman responden terhadap informasi yang diterima. Usia responden mayoritas

berada pada usia 20 – 35 tahun yang termasuk pada usia dewasa. Sehingga, semakin matang usia responden maka semakin mudah pula dalam memahami sesuatu karena perubahan sudut pandang yang lebih logis (Notoatmodjo, 2010).

KESIMPULAN

1. Tingkat pengetahuan ibu tentang posyandu dalam kategori sedang yaitu 47 responden (36,7%)
2. Ibu yang memiliki balita 12 – 59 bulan sebagian besar aktif dalam pemanfaatan posyandu balita yaitu 89 responden (69,5%)
3. Ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang Posyandu dengan Keaktifan ibu dalam pemanfaatan posyandu balita yang ditunjukkan dari nilai p value (0,023) $< \alpha$ (0,05).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2009). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi 6. Jakarta : Rineka Cipta
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI (2013). *Riset Kesehatan Dasar Riskesdas 2013*. Dari <http://www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil%20Riskesdas%202013.pdf>
- Budiyanto, A. K. (2009). *Dasar-Dasar Ilmu Gizi*. Malang: UMM Press. Halaman: 44
- Cahyaningrum, M. (2015). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan keaktifan ibu balita dalam kegiatan posyandu di posyandu nusa indah desa jenar kecamatan jenar kabupaten sragen*. http://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://perpusn.wu.web.id/karyailmiah/documents/4154.pdf&ved=oahUKEwjzwujBvZzTAhUFopQKHdPOCiAQFggZMAA&usg=AFQjCNH290U7iVNtWIy__k7WFZWXj7JUG.
- Depkes RI. (2008). *Pedoman Pemantauan Status Gizi (PSG) dan Keluarga Sadar Gizi (KADARZI)*. Jakarta : Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat.
- Depkes RI. (2009). *Sistem Kesehatan Nasional*. Jakarta: Depkes RI
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah (2015). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah 2015*. Dari http://dinkesjatengprov.go.id/v2015/dokumen/profil2015/Profil_2015_fix.pdf
- Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan (2014). *Profil Kesehatan Kabupaten Grobogan 2014*.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan (2016). Diperoleh bulan september 2016
- Friedman, M. (2010). *Keperawatan Keluarga: Riset, Teori, dan Praktik, Edisi 5*. Jakarta : EGC

- Ismawati, dkk. (2010). *Posyandu dan Desa Siaga*. Yogyakarta : Nuha medika
- Kementrian Kesehatan RI (2011). *Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu*. Jakarta : Kementrian kesehatan RI
- Kementrian Kesehatan RI (2016). *Profil Kesehatan Indonesia 2015*. Jakarta : Kementrian Kesehatan RI
- Notoatmodjo, S. (2007). *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Siswanto. H. (2010). *Pendidikan Kesehatan Anak Usia Dini* . Yogyakarta: Pustaka Rihana
- Sediaoetama, A. D. (2006). *Ilmu Gizi untuk Mahaiswa dan Profesi Jilid VI*. Jakarta: Dian Rakyat
- Soetjiningsih. (2013). *Tumbuh Kembang Anak edisi:2*. Jakarta : EGC
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sulistyaningsih. (2011). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- UNDP. (2015). *Human development report 2015*, from http://hdr.undp.org/sites/all/themes/hdr_theme/country-notes/IDN.pdf
- UNICEF. (2015). *Penurunan besar dalam angka kematian anak Indonesia: Laporan global UNICEF*, from https://www.unicef.org/indonesia/id/media_24995.html
- Wong, et al. (2008). *Buku Ajar Keperawatan Pediatric ed.8 volume 1*. Jakarta: EGC